



Anjungan Asrama dan Referensi Budaya

Sebagai kota yang multikultur dan kota pendidikan, Yogyakarta memiliki asrama mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Karenanya untuk mengukuhkan predikat tersebut Pemkot Yogyakarta sejak tahun 2009 lalu terus meningkatkan fungsi asrama pelajar dan mahasiswa daerah.

Sehingga asrama bukan hanya menjadi tempat tinggal pelajar/mahasiswa dari luar daerah, namun juga berfungsi sebagai pusat informasi daerah itu sendiri. Itu dilakukan dengan pembukaan anjungan di setiap asrama mahasiswa/pelajar di Yogyakarta.

"Asrama-asrama daerah yang ada di Kota Yogyakarta tak hanya sebagai tempat tinggal pelajar/mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di sini. Tetapi juga sekaligus memiliki anjungan yang menyediakan informasi daerah bersangkutan, baik mengenai budaya, pariwisata maupun ekonomi," kata Wakil Wali Kota

Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Untuk itu kata dia, pihaknya telah menyurati seluruh pemerintah daerah (Pemda) yang memiliki asrama di Kota Yogyakarta. Dan saat ini telah banyak daerah yang merespon surat tersebut serta menindaklanjuti. Dari catatan yang ada, di Kota Yogya terdapat sekitar 70 asrama pelajar/mahasiswa daerah dari 25 Provinsi se-Indonesia.

Diungkapkan, gagasan dari Pemkot tersebut berawal dari munculnya kesan eksklusif dari setiap asrama yang ada. Dengan dijadikan anjungan, maka asrama akan lebih terbuka, tidak eksklusif lagi sehingga hubungan antara mahasiswa dan warga kota akan lebih cair dan saling mendukung. Ke depan di setiap asrama akan menjadi pusat informasi bahkan menjadi obyek wisata baru. Dengan demikian maka Kota Yogyakarta sebagai Indonesia mini akan sema-

kin terwujud dan memiliki manfaat lebih.

"Anjungan itu tidak hanya berwujud pameran, tapi bisa menjadi semacam referensi budaya, baik bagi masyarakat, peserta didik maupun wisatawan yang banyak datang ke Kota Yogya. Misalnya kita bisa mengerti Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan seperti apa, dari asrama pelajar/mahasiswa daerah bersangkutan di Kota Yogya ini," paparnya.

Sedangkan untuk pengisian anjungan, Pemkot mempersilakan masing-masing Pemda yang memiliki asrama. Dan Pemkot berjanji akan memberikan penyebaran informasi secara optimal atas keberadaan anjungan-anjungan tersebut. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005